

ABSTRAK

Kharisma, Ivan, 2023. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Kasus di SMPN 2 Sukasada). Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid, Pembimbing: 1. Dr. Nur Aisyah, M. Pd. 2. Feriska Listrianti, M. Pd

Kata Kunci: Internalisasi Nilai, Pendidikan Agama, Toleransi

SMPN 2 Sukasada merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dimana sekolah tersebut adalah sekolah umum yang menerima peserta didik maupun pendidik dari berbagai agama. Kesalahpahaman mengenai budaya daerah Bali seperti berpakaian adat juga kerap dipahami hanya sebagai pakaian khusus yang digunakan oleh umat agama Hindu saja. Hal ini mengakibatkan pentingnya nilai-nilai pendidikan agama dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama. Berangkat dari permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses internalisasi, kendala-kendala yang dihadapi selama proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama, dan dampak yang dirasakan dari adanya internalisasi nilai-nilai pendidikan agama dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Peserta didik SMPN 2 Sukasada. Objek Penelitian ini berupa internalisasi nilai-nilai Pendidikan agama di SMPN 2 Sukasada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. Lokasi penelitian di SMPN 2 Sukasada.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama yang dilakukan dengan mengimplementasikan materi yang diberikan, himbauan dari para pendidik, dan pengadaan kegiatan keagamaan di sekolah 2) Kendala dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama terdapat kendala yakni kesalahpahaman mengenai budaya daerah Bali seperti pakaian adat daerah Bali dipahami sebagai pakaian khusus yang hanya digunakan oleh umat Hindu saja, guru spiritual siswa dirumahnya yang menanamkan nilai intoleran seperti melarang memberi salam kepada guru disekolah, dan masih kurangnya keikutsertaan guru lain dalam proses penginternalisasian nilai-nilai pendidikan agama dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama . 3) Dampak dari adanya internalisasi nilai-nilai toleransi membuat suasana sekolah damai dan antar warga sekolah saling menghormati, menghargai dan juga saling tolong menolong walaupun berbeda agama.